

PENGARUH LITERASI DALAM PEMBELAJARAN DAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII TEKNIK OTOMOTIF SMK TLOGOSARI SEMARANG

Fathuddin Nur Mauludy¹, Aunu Rofiq Djaelani², Bayu Ariwibowo³, Muhammad Priya Permana⁴

¹ Universitas IVET Semarang, Indonesia.
cecetraktor@gmail.com

² Universitas IVET Semarang, Indonesia.
ardjaelani@gmail.com

³ Universitas IVET Semarang, Indonesia.
bayuariwibowo778@gmail.com

⁴ Universitas PGRI Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia.
priyopermana@upy.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi dalam pembelajaran dengan kesiapan kerja, mengetahui pengaruh praktek kerja lapangan dengan kesiapan kerja, mengetahui pengaruh literasi dengan praktek kerja lapangan dengan kesiapan kerja siswa kelas XII teknik otomotif SMK Tlogosari Semarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan analisis deskriptif variabel, Uji persyaratan analisis dan Uji hipotesis. Dengan hasil penelitian hasil penelitian uji t nilai Sig. variabel Literasi dalam Pembelajaran (X1) adalah 0,00. Karena Nilai Sig. 0,00 < probabilitas 0,01, atau di lihat dari besarnya angka koefisien determinasi (Adjusted R Square) adalah 0,934 atau sama dengan 93,4% dan 6,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Praktek Kerja Lapangan (X2) adalah 0,00. Karena Nilai Sig. 0,00 < probabilitas 0,01 dari nilai (Adjusted R Square) adalah 0,260 atau 26% dan 74% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Dari hasil uji analisis F hitung sebesar 266,903 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Dengan menggunakan k; n-k , 32 (34-2) diperoleh nilai F tabel 3,29. Dari hasil tersebut nilai F hitung 266,903 lebih besar dari F tabel 3,29 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05 ($\alpha=5\%$) yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh Literasi dalam pembelajaran (X1) dan praktek kerja lapangan (X2) terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Tlogosari Semarang” dapat diterima. Dengan hasil uji analisis koefisien determinasi Adjusted R square 0,942 diindikasikan 94,2%. Dari hasil penelitian di atas dapat di simpulkan bahwa dari semua variabel memiliki pengaruh positif dan signifikan.

Kata kunci: literasi dalam pembelajaran, praktek kerja lapangan dan kesiapan kerja

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of literacy in learning with work readiness, to determine the effect of fieldwork practices with work readiness, to determine the effect of literacy with fieldwork practice with work readiness of class XII students of automotive engineering at SMK Tlogosari Semarang. Data collection techniques used variable descriptive analysis, analysis requirements test and hypothesis testing. With the

results of the research the results of the t test of the Sig. The Literacy variable in Learning (X1) is 0.00. Because the Sig. 0.00 < probability 0.01, or seen from the magnitude of the coefficient of determination (Adjusted R Square) is 0.934 or equal to 93.4% and 6.6% is influenced by other variables. Job Training (X2) is 0.00. Because the Sig. 0.00 < 0.01 probability of value (Adjusted R Square) is 0.260 or 26% and the remaining 74% is influenced by other variables. From the results of the analysis test F count of 266,903 and a significance value of F of 0,000. By using k; n-k, 32 (34-2) obtained F table value of 3.29. From these results the calculated F value of 266.903 is greater than F table 3.29 and the significance value of F is 0.000 lower than 0.05 ($\alpha = 5\%$) which indicates that H_0 is rejected and H_a is accepted, so the hypothesis which states "there is an influence of literacy in learning (X1) and field work practice (X2) on the readiness of class XII students of Automotive Engineering at SMK Tlogosari Semarang "are acceptable. With the results of the analysis test the coefficient of determination Adjusted R square 0.942 indicates 94.2%. From the above research results, it can be concluded that all variables have a positive and significant effect.

Keywords: literacy in learning, practical field work and working readiness

PENDAHULUAN

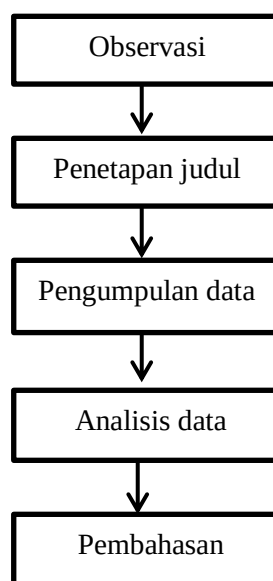
Berdasarkan observasi pada tanggal 10 Mei 2020 pada pukul 09:00 sampai dengan selesai di SMK Tlogosari Semarang, memiliki sebuah Visi Mendidik siswa menjadi manusia bertaqwa, disiplin, kreatif, berprestasi, profesional dan bertanggung jawab. Dan memiliki sebuah Misi yang bertujuan untuk Mencetak manusia yang berakhlak mulia, produktif, terampil dan mandiri, sehingga dapat mengisi lapangan kerja di masa depan.

Dari hasil observasi peneliti di SMK Tlogosari Semarang dapat diambil permasalahan ada beberapa faktor yang menjadi kendala belum terlaksananya program literasi secara maksimal di SMK Tlogosari Semarang, karena setiap sekolah memiliki kemampuan yang berbeda beda dalam menerapkan program literasi, serta kurangnya minat baca siswa sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa, menurut data lulusan SMK Tlogosari Semarang telah tercatat siswa program keahlian Teknik Otomotif lulusan tahun 2016-2018 masih banyak yang belum mendapatkan pekerjaan, dikarenakan belum ada kesiapan kerja dan mencari pekerjaan di dalam dunia industri sangat sulit, persyaratan yang diinginkan perusahaan begitu tinggi dan persaingan sangat ketat. Salah satu faktor yang mengakibatkan pengangguran dikalangan lulusan SMK Tlogosari Semarang sangat tinggi adalah kesiapan kerja belum seperti yang di harapkan terhadap lulusan SMK Tlogosari Semarang untuk kerja di dunia industri. Pada pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ketika dilaksanakannya praktek kerja lapangan adanya laporan dari pihak industri dimana ada 1 mekanik ahli dan ada 2 siswa yang mengikuti, masih ada siswa yang bergurau dan tidak serius dalam melaksanakan pekerjaan dan kurang memperhatikan arahan dari mekanik ahli sehingga siswa menjadi kurang memahami praktek kerja lapangan yang dilaksanakan, tidak ada materi lebih lanjut yang disampaikan oleh pengajar atau guru tentang praktek kerja lapangan. Dari permasalahan tersebut peneliti mendapatkan bahwa apakah antara literasi dalam pembelajaran dan praktek kerja lapangan dapat mempengaruhi dari kesiapan kerja siswa tersebut.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan mengetahui seberapa besar pengaruh literasi dalam pembelajaran dan praktek kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Tlogosari Semarang. Dari berbagai permasalahan dan teori-teori di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Literasi Dalam Pembelajaran Dan Praktek Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK Tlogosari Semarang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian ex post facto, subjek penelitian adalah siswa kelas XII Teknik Otomotif kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK Tlogosari Semarang atau XII TKR 2 yang berjumlah sebanyak 34 siswa(responden). Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data variabel literasi dalam pembelajaran, praktek kerja lapangan dan kesiapan kerja. Uji coba instrumen validitas dan reliabilitas. Uji dilakukan pada 34 responden untuk variabel literasi dalam pembelajaran dan kesiapan kerja dan praktek kerja lapangan di ambil dari nilai rapot. Uji persyaratan analisis terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolineritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Analisis Regresi terdiri dari Analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda, Uji hipotesis terdiri dari uji F dan Uji T.



Gambar 1. Bagan Metode Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Literasi dalam Pembelajaran Kelas XII TO di SMK Tlogosari Semarang.

Berdasarkan analisis yang dilakukan yaitu mengenai Literasi dalam Pembelajaran Kelas XII Teknik Otomotif kompetensi keahlian XII TKR 2 di SMK Tlogosari Semarang siswa dalam mengisi pernyataan angket 29 responden (85%) mempunyai kategori Sangat Baik menyikapi pernyataan angket tersebut, 5 responden (15%) mempunyai kategori Baik menyikapi pernyataan angket tersebut, 0 responden (0%) mempunyai kategori Cukup Baik dan 0 responden (0%) mempunyai kategori Kurang Baik. Dari data tersebut di dapatkan bahwa mayoritas siswa kelas XII Teknik Otomotif kompetensi keahlian XII TKR 2 SMK Tlogosari Semarang mempunyai kategori sangat baik dengan 29 responden (85%) yang menunjukkan pemahaman tentang pembelajaran literasi dan penerapan model pembelajaran Literasi.

Tabel 1. Frekuensi variabel Literasi dalam Pembelajaran

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	49 – 60	29	85%	Sangat Baik
2	38 – 48	5	15%	Baik
3	27 – 37	0	0%	Kurang Baik
4	15 – 26	0	0%	Tidak Baik
Jumlah		34	100%	

Hal ini selaras dengan yang dikatakan P Wiedarti (2016: 27) Literasi memerlukan pembelajaran dalam mempelajari keterampilan dengan menulis dan membaca, menyimak, berbicara, dan berpikir kritis. Dan ada tiga tahapan yaitu: Pembiasaan memperoleh informasi, Pembelajaran dalam berdiskusi, dan Pengembangan dalam memberikan pendapat.

2. Praktek Kerja Lapangan kelas XII TO di SMK Tlogosari Semarang.

Berdasarkan analisis yang dilakukan mengenai praktek kerja lapangan kelas XII Teknik Otomotif kompetensi keahlian XII TKR 2 di SMK Tlogosari Semarang menunjukkan dalam nilai siswa yang sesuai dengan KKM, 0 nilai siswa (0%) mempunyai kategori Amat Baik sesuai dengan KKM, 34 nilai siswa (100%) mempunyai kategori Baik sesuai dengan KKM, 0 nilai siswa (0%) mempunyai kategori Cukup sesuai dengan KKM dan 0 nilai siswa (0%) mempunyai kategori Kurang sesuai dengan KKM. Dari data tersebut didapatkan nilai siswa kelas XII Teknik Otomotif kompetensi keahlian XII TKR 2 SMK Tlogosari Semarang yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 adalah 34 siswa sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai Maks 85 dan nilai Min 75. Hal ini dikarenakan siswa kelas XII Teknik Otomotif kompetensi keahlian XII TKR 2 di SMK Tlogosari Semarang menunjukkan bahwa tanggapan siswa terhadap praktek kerja lapangan baik diketahui siswa memahami materi PKL sehingga saat pelaksanaan berlangsung secara lancar menambah pengalaman PKL dan materi tambahan yang diberikan oleh pengajar atau guru tentang PKL.

Tabel 2. Frekuensi variabel Praktek Kerja Lapangan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
-----	----------	-----------	------------	----------

1	90 – 100	0	0%	Amat Baik
2	75 – 89	34	100%	Baik
3	60 – 74	0	0%	Cukup
4	0 – 59	0	0%	Kurang
Jumlah		34	100%	

Hal ini selaras dengan yang di katakan Oemar Hamalik (2007:16) secara umum pelaksanaan praktek kerja lapangan bertujuan mempersiapkan dan membina tenaga kerja, baik struktural maupun fungsional, yang memiliki kemampuan berdisiplin yang baik.

3. Kesiapan Kerja siswa kelas XII TO di SMK Tlogosari Semarang.

Berdasarkan hasil analisis dari variabel Kesiapan Kerja siswa kelas XII TO SMK Tlogosari Semarang menunjukan dalam mengisi pernyataan angket 25 responden (74%) mempunyai kategori sangat Baik menyikapi angket tersebut, 9 responden (26%) mempunyai kategori Baik menyikapi angket tersebut, 0 responden (0%) mempunyai kategori Cukup Baik menyikapi angket tersebut dan responden (0%) mempunyai kategori Tidak Baik menyikapi angket tersebut. Berdasarkan data tersebut didapatkan siswa kelas XII Teknik Otomotif kompetensi keahlian XII TKR 2 SMK Tlogosari Semarang mempunyai kategori sangat baik dengan 25 responden (74%) yang dimana di dalam angket terdapat pemahaman tentang kesiapan kerja yang dimana harus mempunyai pertimbangan logis dan bisa bekerja sama dengan orang lain dan siswa juga sudah siap terjun di dunia kerja. Hal ini dikarenakan siswa kelas XII Teknik Otomotif di SMK Tlogosari Semarang memiliki keserasian antara kematangan fisik, mental, serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan atau kegiatan, sehingga siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Tlogosari Semarang dalam kesiapan kerja sudah siap terjun di dunia kerja. Karena kesiapan kerja diperlukan untuk mencetak calon tenaga kerja yang tangguh dan berkualitas, mempunyai pertimbangan yang logis, bisa bekerja sama dengan orang lain, dan keberanian untuk menerima tanggung jawab.

Tabel 3. Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	49 – 92	25	74%	Sangat Baik
2	58– 48	9	26%	Baik
3	27 – 57	0	0%	Kurang Baik
4	15 – 26	0	0%	Tidak Baik
Jumlah		34	100%	

Hal ini selaras dengan yang di katakan (Agus Fitri Yanto (2006:9-11) siswa yang memiliki kesiapan kerja harus mempunyai pertimbangan yang logis dan obyektif, mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain, memiliki sikap kritis, mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab, mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, dan mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan di bidang keahliannya.

4. Pengaruh Literasi dalam Pembelajaran terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII TO SMK Tlogosari Semarang.

Dari persamaan garis regresi sederhana nilai konstanta sebesar 25,436 dengan Nilai koefisien regresi variabel Literasi dalam Pembelajaran menunjukkan sebesar 0,910. Berdasarkan hasil analisis mengindikasikan semakin meningkat Literasi dalam pembelajaran maka Kesiapan Kerja semakin meningkat, dengan hasil regresi sederhana $Y = a + bX_1$ atau $Y = 25,436 + 0,910(52,21) = 72,986$ yakni kesiapan kerja akan mengalami peningkatan sebesar $0,910 \times (52,21) = 47,511$.

Hasil persamaan regresi tersebut diperoleh nilai konstanta variabel sebesar 25,435 (dengan tanda positif) yang artinya dalam variabel kesiapan kerja nilai konstanta sudah lebih dari nol sebelum ada point variabel literasi atau sebelum di tambahkan variabel lainnya, dan jika variabel Literasi dalam pembelajaran dianggap nol, maka Kesiapan Kerja siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Tlogosari Semarang tetap/tidak mengalami perubahan pada nilai 25,435 kesiapan kerja sudah cukup besar karena yang sebenarnya siswa sudah siap kerja. Nilai koefisien regresi Literasi dalam Pembelajaran sebesar 0,910 (dengan tanda positif) menunjukan setiap peningkatan Literasi dalam Pembelajaran maka Kesiapan Kerja akan mengalami peningkatan sebesar 47,511.

Literasi dalam Pembelajaran memiliki pengaruh terhadap Kesiapan Kerja dengan hasil tersebut menggambarkan bahwa nilai t hitung $12,629 > t$ table $2,039$. Hasil uji hipotesis (uji t) menunjukan variabel Literasi dalam Pembelajaran memiliki pengaruh signifikan (nyata) terhadap Kesiapan Kerja, dengan nilai signifikan t sebesar $0,000$ lebih rendah dari $0,05$ ($\alpha=5\%$) yang menunjukan H_a diterima. Sehingga hipotesis menyatakan “ada pengaruh Literasi dalam Pembelajaran terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII TO SMK Tlogosari Semarang”. Hasil pengujian ini dapat diartikan bahwa Literasi berpengaruh terhadap timbulnya kesiapan kerja siswa, karena dipengaruhi oleh model pembelajaran literasi yang sudah di terapkan di sekolah SMK Tlogosari Semarang dan dalam literasi kompetensi guru mempunyai pengaruh besar yang disebabkan oleh kesiapan guru dalam penyampaian materi memiliki pengaruh secara langsung terhadap kesiapan kerja siswa, metode pembelajaran yang dikembangkan oleh guru sehingga siswa sangat antusias saat pembelajaran dan juga faktor siswa dalam mempelajari dan mencari pengetahuan sangat tinggi. Hasil penelitian ini selaras dengan teori Harvey J. Graff (2004) Literasi dapat meningkatkan pengetahuan siswa dengan cara membaca berbagai informasi bermanfaat, meningkatkan tingkat pemahaman siswa dalam mengambil kesimpulan, meningkatkan kemampuan siswa dalam memberikan penilaian kritis, mengolah kemampuan

komunikasi secara kreatif melalui kegiatan menanggapi bacaan pengayaan, dan pembelajaran, dan membantu meningkatkan kualitas penggunaan waktu siswa sehingga lebih bermanfaat.

Hasil uji hipotesis secara determinasi menyebutkan bahwa variabel kesiapan kerja siswa dipengaruhi oleh variabel literasi dalam pembelajaran karena output program SPSS versi 25.0 diketahui nilai R^2 literasi dalam pembelajaran (X_1) sebesar 0,934, nilai ini menunjukkan bahwa variasi kesiapan kerja siswa dapat dijelaskan / dipengaruhi oleh variabel literasi dalam pembelajaran sebesar 93,4%.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Emi Prabawati Dwi Sulistyarini (2012) “Pengaruh Literasi di Sekolah dan Motivasi Memasuki Kerja Terhadap Kesiapan Kerja siswa Peserta Didik kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun 2011/2012” yang di tunjukkan dengan nilai t hitung 7,729 lebih besar dari t tabel 1,658 maka didapatkan bahwa ada pengaruh antara Literasi dalam pembelajaran terhadap kesiapan kerja siswa Peserta Didik kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun 2011/2012.

5. Pengaruh Praktek Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja kelas XII TO SMK Tlogosari Semarang.

Dari persamaan garis regresi sederhana nilai konstanta sebesar 30,393 dengan Nilai koefisien regresi variabel praktek kerja lapangan menunjukkan sebesar 0,594. Berdasarkan hasil analisis mengindikasikan semakin meningkat praktek kerja lapangan maka kesiapan kerja semakin meningkat dengan hasil regresi sederhana $Y = a + bX_2$ atau $Y = 30,393 + 0,594 (79,82) = 77,536$ yakni kesiapan kerja akan mengalami peningkatan sebesar $0,594 \times (79,82) = 47,143$. Hasil persamaan regresi tersebut diperoleh nilai konstanta variabel sebesar 30,393 (dengan tanda positif) yang artinya dalam variabel kesiapan kerja nilai konstanta sudah lebih dari nol sebelum ada point variabel praktek kerja lapangan atau sebelum di tambahkan variabel lainnya, dan jika variabel praktek kerja lapangan dianggap nol, maka Kesiapan Kerja siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Tlogosari Semarang tetap/tidak mengalami perubahan pada nilai 30,393 kesiapan kerja sudah cukup besar karena yang sebenarnya siswa sudah siap kerja. Nilai koefisien regresi praktek kerja lapangan sebesar 0,594 (dengan tanda positif) menunjukkan setiap peningkatan praktek kerja lapangan maka kesiapan kerja siswa akan mengalami peningkatan sebesar 47,143. Praktek Kerja Lapangan memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja dengan hasil tersebut menggambarkan bahwa nilai t hitung 2,241 > t table 2,039. Hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan variable Praktek Kerja Lapangan memiliki pengaruh signifikan (nyata) terhadap kesiapan kerja, dengan nilai signifikan t sebesar 0,002 lebih rendah dari 0,05 ($\alpha=5\%$) yang menunjukkan H_0 diterima. Sehingga hipotesis menyatakan “ada pengaruh praktek kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII TO SMK Tlogosari Semarang”. Hasil pengujian ini dapat diartikan bahwa praktek kerja lapangan berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Teknik Otomotif di SMK Tlogosari Semarang yang dimana PKL berujuan untuk memiliki pengetahuan keterampilan dan sikap sebagai sikap di dunia kerja, dan diketahui siswa kelas XII Teknik Otomotif

SMK Tlogosari Semarang memahami materi PKL sehingga saat pelaksanaan berlangsung secara lancar menambah pengalaman PKL.

Hasil penelitian ini selaras dengan teori Oemar Hamalik (2007:16) mengemukakan secara umum pelatihan bertujuan mempersiapkan dan membina tenaga kerja, baik struktural maupun fungsional, yang memiliki kemampuan berdisiplin yang baik. Hasil uji hipotesis secara determinasi menyebutkan bahwa variabel kesiapan kerja siswa dipengaruhi oleh variabel praktek kerja lapangan karena output program SPSS versi 25.0 diketahui nilai R^2 praktek kerja lapangan sebesar 0,260, nilai ini menunjukkan bahwa variabel kesiapan kerja dapat dijelaskan / dipengaruhi oleh variabel praktek kerja lapangan sebesar 26%.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Riki Maulana (2018) yang berjudul “Pengaruh Praktek Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan Tahun Ajaran 2018/2019 di SMK PGRI 1 Cimahi” yang mana perhitungan corraltion praktek kerja lapangan bahwa $\text{sig } 0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan adanya pengaruh antara Praktek Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan Tahun Ajaran 2018/2019 di SMK PGRI 1 Cimahi.

6. Pengaruh Literasi dalam pembelajaran dan Praktek Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII TO SMK Tlogosari Semarang.

Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa ada pengaruh secara simultan variabel Literasi dalam pembelajaran dan Praktek Kerja Lapangan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII TO SMK Tlogosari Semarang, karena dari uji ANOVA atau F test didapat nilai F hitung dengan diperoleh nilai F hitung sebesar 266,903 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Dengan menggunakan $k; n-k$, 32 (34-2) diperoleh nilai F tabel 3,29. Dari hasil tersebut nilai F hitung 266,903 lebih besar dari F tabel 3,29 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05 ($\alpha=5\%$) yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh positif Literasi dalam Pembelajaran (X_1) dan Praktek Kerja Lapangan (X_2) terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII TO SMK Tlogosari Semarang” dapat diterima. Hasil uji hipotesis secara determinasi menyebutkan bahwa variabel kesiapan kerja siswa dipengaruhi oleh variabel literasi dalam pembelajaran dan praktek kerja lapangan karena output program SPSS versi 25.0 diketahui nilai R^2 literasi dalam pembelajaran (X_1) dan praktek kerja lapangan (X_2) sebesar 0,942 atau 94,2% nilai ini menunjukkan bahwa variasi variabel kesiapan kerja siswa dapat dijelaskan oleh variabel literasi dalam pembelajaran dan variabel praktek kerja lapangan sebesar 94,2% sedangkan sisanya 5,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar model pengujian data.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramono Pamungkas, tahun 2016 yang memiliki judul “Pengaruh Literasi dalam Pembelajaran dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII program Teknik Otomotif SMK Batik 2 Surakarta” dengan nilai F hitung sebesar 18,929. Karena nilai signifikansi F $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan signifikan Literasi dalam Pembelajaran dan Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja. Koefisien determinasi (R^2)

sebesar 85,5% nilai ini menunjukkan bahwa variasi variabel kesiapan kerja siswa dapat dijelaskan oleh variabel literasi dalam pembelajaran dan variabel praktek kerja lapangan sebesar 85,5% sedangkan sisanya 14,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar model pengujian data.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh serta hasil analisis yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Dalam model pembelajaran Literasi di SMK Tlogosari Semarang siswa kelas XII Teknik Otomotif kompetensi keahlian XII TKR 2 sudah diterapkan dengan baik oleh siswa dan pengajar, dengan hasil kuisioner mempunyai kategori sangat baik dengan 29 responden (85%) yang dimana siswa sudah memahami tentang pembelajaran literasi. Hasil analisis yang dilakukan melalui daftar hasil PKL dengan nilai siswa yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), 34 nilai siswa (100%) mempunyai kategori Baik sesuai dengan KKM. Nilai siswa kelas XII Teknik Otomotif kompetensi keahlian XII TKR 2 di SMK Tlogosari Semarang yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 adalah 34 siswa sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai Maks 85 dan nilai Min 75. Kesiapan Kerja siswa kelas XII Teknik Otomotif di SMK Tlogosari Semarang menunjukkan sudah siap terjun di dunia kerja, berdasarkan hasil kuisioner 25 responden (74%) mempunyai kategori sangat Baik menyikapi angket tersebut, 9 responden (26%) mempunyai kategori Baik, siswa telah memiliki keserasian antara kematangan fisik, mental, serta pengalaman. Pengaruh Literasi dalam Pembelajaran (X1) terhadap Kesiapan Kerja siswa (Y) kelas XII Teknik Otomotif SMK Tlogosari Semarang dari Hasil analisi Koefisien determinasi diketahui nilai R2 literasi dalam pembelajaran (X1) sebesar 0,934, nilai ini menunjukkan bahwa variasi kesiapan kerja siswa dapat dijelaskan / dipengaruhi oleh variabel literasi dalam pembelajaran sebesar 93,4%. Pengaruh Praktek Kerja Lapangan (X2) terhadap Kesiapan Kerja siswa (Y) kelas XII TO SMK Tlogosari Semarang dari hasil Koefisien determinasi diketahui nilai R2 praktek kerja lapangan (X2) sebesar 0,260, nilai ini menunjukkan bahwa variabel kesiapan kerja dapat dijelaskan / dipengaruhi oleh variabel praktek kerja lapangan sebesar 26%. Hasil Pengaruh Literasi dalam pembelajaran (X1) dan Praktek Kerja Lapangan (X2) terhadap kesiapan kerja siswa (Y) kelas XII TO SMK Tlogosari Semarang dari hasil koefisien determinasi diketahui nilai R2 literasi dalam pembelajaran (X1) dan praktek kerja lapangan (X2) sebesar 0,942 atau 94,2% nilai ini menunjukkan bahwa variasi variabel kesiapan kerja siswa dapat dijelaskan oleh variabel literasi dalam pembelajaran dan variabel praktek kerja lapangan sebesar 94,2% sedangkan sisanya 5,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar model pengujian data.

DAFTAR PUSTAKA

- Addin, H. N. (2016). Efektivitas Implementasi Model Evaluasi Kirkpatrick Pada Program Diklat di PPPPTK IPA Bandung (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Adiwinata, R., Sarwoko, E. A., & Indriyati, I. (2012). Sistem Informasi Tugas Akhir & Praktek Kerja Lapangan Berbasis Web Menggunakan Metode Unified Process. Jurnal Masyarakat Informatika, 2(3), 51-62.

- Arifin, M. (2014). Analisa dan perancangan sistem informasi praktek kerja lapangan pada instansi/perusahaan. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 5(1), 49-56.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Bumi Aksara.
- Azimah, R., & Kurniawan, O. (2019). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Pembelajaran di Kelas Tinggi. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3(4), 934-947.
- Baiti, A. A., & Munadi, S. (2014). Pengaruh pengalaman praktik, prestasi belajar dasar kejuruan dan dukungan orang tua terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2).
- Datadiwa, D., & Widodo, J. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Warureja Tahun 2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1).
- Firdaus, Z. Z. (2012). Pengaruh unit produksi, pengalaman prakerin dan dukungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal pendidikan vokasi*, 2(3).
- Hamidi, M. Z., Anjarwani, S. E., & Arimbawa, I. W. A. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Praktek Kerja Lapangan Pada Program Studi Teknik Informatika Universitas Mataram Menggunakan Extreme Programming. *Journal of Computer Science and Informatics Engineering (J-Cosine)*, 1(1), 11-17.
- Homaidi, A., & Munawaroh, R. (2019). Rekonstruksi dan Implementasi Sistem Informasi Praktek Kerja Lapangan AMIK Ibrahimy. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*, 180-191.
- Kusumaningrum, D. (2018). Literasi lingkungan dalam kurikulum 2013 dan pembelajaran ipa di sd. *Indonesian Journal of Natural Science Education*, 1(2), 57-64.
- Lestari, I., & Siswanto, B. T. (2015). Pengaruh pengalaman prakerin, hasil belajar produktif dan dukungan sosial terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(2), 183-194.
- Muyasaroh, H. B., & Hamidi, N. (2013). Pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan locus of control terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Surakarta. *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(1).
- Nopilda, L., & Kristiawan, M. (2018). Gerakan literasi sekolah berbasis pembelajaran multiliterasi sebuah paradigma pendidikan abad ke-21. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 3(2), 216-231.
- Nurjanah, A. S., & Kurniadi, D. (2017). Sistem Informasi Pengelolaan Izin Praktek Kerja Lapangan Untuk Sekolah Menengah Kejuruan Secara Online di STT Garut. *Jurnal Algoritma*, 14(2), 193-201.
- Palupi, A. N., Widiastuti, D. E., Hidhayah, F. N., Utami, F. D. W., & Wana, P. R. (2020). *Peningkatan Literasi di Sekolah Dasar*. Bayfa Cendekia Indonesia.

- Pradana, N. N., Djaelani, A. R., & Apriyanto, N. (2021). PENGARUH LITERASI DALAM PEMBELAJARAN DAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF SMK TEUKU UMAR SEMARANG. *Journal of Vocational Education and Automotive Technology*, 3(1), 42-51.
- Pramono, Pamungkas, (2016). Pengaruh Literasi dalam Pembelajaran dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII program Teknik Otomotif SMK Batik 2 Surakarta.
- Riki, Maulana. (2018). Pengaruh Praktek Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan Tahun Ajaran 2018/2019 di SMK PGRI 1 Cimahi.
- Sugeng, W., & Helmy, F. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Smart School Pada Kegiatan Praktek Kerja Lapangan di SMK. *edukatif: jurnal ilmu pendidikan*, 3(4).
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Sulistyarini, E. P. D. (2012). Pengaruh motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Tempel tahun pelajaran 2011/2012. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ulfah, M., Kuswanti, H., & Thoharudin, M. (2021). Pendidikan Literasi Keuangan Dalam Pembelajaran Ekonomi di SMA dan SMK Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 7(1), 194-204.
- Widodo, P. P., Sularno, S., & Azura, A. (2021). SISTEM PENGOLAHAN DATA MAHASISWA PRAKTEK KERJA LAPANGAN BERBASIS WEB (STUDI KASUS STMIK DUMAI). *Lentera Dumai*, 12(1).
- Wiedarti, P. (2016). Desain induk gerakan literasi sekolah. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.